PENGARUH EFIKASI DIRI, KEPUASAN KERJA DAN MOTIVASI INTRINSIK TERHADAP KETERLIBATAN KERJA PEGAWAI PADA UPT PUSKESMAS IV KOTO KINALI

SKRIPSI



Oleh:

HIDAYATI ISRA

2010011211092

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Manajemen

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG

2024

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH EFIKASI DIRI, KEPUASAN KERJA DAN MOTIVASI INTRINSIK TERHADAP KETERLIBATAN KERJA PEGAWAI PADA UPT PUSKESMAS IV KOTO KINALI
Oleh:
Nama : Hidayati isra NPM : 2010011211092
NFM .2010011211092
Tim Penguji
Ketua Sekretaris Ta We
(Purbo Jadmiko, S.E., M.Sc) (Ice Kamela, S.E., MM)
Anggota
(Wiry Utami, S.E., M. Sc)
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 8 Agustus 2024
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Dekan (Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M. Si)

JUDUL SKRIPSI

the state of the s
The second secon
JUDUL SKRIPSI
PENGARUH EFIKASI DIRI, KEPUASAN KERJA DAN MOTIVASI INTRINSIK TERHADAP KETERLIBATAN KERJA PEGAWAI PADA UPT PUSKESMAS IV
KOTO KINALI
Oleh:
Nama : Hidayati Isra
NPM : 2010011211092
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 8 Agustus 2024
Menyetujui
Pembimbing Ketua Program Studi
Any hold
(Purbo Jadmiko, S.E., M.Sc) (Linda Wati, S.E., M.Si)
(Purbo Jadiniko, S.E., M.Se)
· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·

PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa

dalam skripsi yang berjudul "Pengaruh Efikasi Diri, Kepuasan Kerja Dan

Motivasi Intrinsik Terhadap Keterlibatan Kerja Pegawai Pada UPT

Puskesmas IV Koto Kinali" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk

memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang

pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau diterbitkan orang lain, kecuali

secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan dicantumkan sembernya sesuai

dengan norma, etika dan kaidah penulisan ilmiah yang diterbitkan dalam daftar

pustaka.

Padang, Agustus 2024

Penulis

Hidayati Isra

iii

PENGARUH EFIKASI DIRI, KEPUASAN KERJA DAN MOTIVASI INTRINSIK TERHADAP KETERLIBATAN KERJA PEGAWAI PADA UPT PUSKESMAS IV KOTO KINALI

1)Hidayati Isra, 2) Purbo Jadmiko, S.E., M.Sc.,

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: 1)hidayatiisra29@gmail.com, 2)purbojadmiko@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, kepuasan kerja dan motivasi intrinsik terhadap keterlibatan kerja pegawai pada UPT Puskesmas IV Koto Kinali. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sensus atau sampling total. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah seluruh Pegawai UPT Puskesmas IV Koto Kinali yang berjumlah 75 Pegawai. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan STATA versi 17. Hasil penelitian menemukan bahwa efikasi diri, kepuasan kerja dan motivasi intrinsik berpengaruh positif terhadap keterlibatan kerja pegawai UPT Puskesmas IV Koto Kinali.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Kepuasan Kerja, Motivasi Intrinsik, Keterlibatan Kerja

THE INFLUENCE OF SELF-EFFICACY, JOB SATISFACTION AND INTRINSIC MOTIVATION ON EMPLOYEE WORK ENGAGEMENT AT UPT PUSKESMAS IV KOTO KINALI

1)Hidayati Isra, 2) Purbo Jadmiko, S.E., M.Sc.,

Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University

Email: 1)hidayatiisra29@gmail.com, 2)purbojadmiko@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of self-efficacy, job satisfaction and intrinsic motivation on employee work involvement at UPT Puskesmas IV Koto Kinali. The method used is quantitative by distributing questionnaires as a data collection instrument. The sampling technique in this study was a census or total sampling. In this study, the object of research was all UPT Puskesmas IV Koto Kinali employees, totaling 75 employees. The results of the study found that self-efficacy, job satisfaction and intrinsic motivation have a positive effect on the work involvement of UPT Puskesmas IV Koto Kinali employees.

Keywords: Self-Efficacy, Job Satisfaction, Intrinsic Motivation, Work Engagement

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Efikasi Diri, Kepuasan Kerja dan Motivasi Intrinsik Terhadap Keterlibatan Kerja Pegawai Pada UPT Puskesmas IV Koto Kinali".

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu dengan rasa hormat yang mendalam penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- Rasa syukur yang tak henti-hentinya kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang diberikan-Nya kepada penulis sehingga selalu diberikan kemudahan dalam menjalankan segala urusan.
- 2. Serta terimakasih banyak untuk diri sendiri telah bertahan dalam menikmati proses panjang skripsi saya. Telah melalui berbagai macam hambatan baik dalam proses pengerjaan, proses revisi dan juga proses perjalanan spiritual saya dalam bekerja keras untuk menyelesaikannya.
- 3. Untuk kedua orang tua saya yang sangat penulis sayangi. Terimakasih untuk selalu memberikan dukungan pengorbanan baik moral maupun material dan kepercayaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga

jenjang sarjana. Terimakasih sudah support system selama pengerjaan

skripsi.

4. Untuk family YBR. Kakak (nada & yaya) dan adik-adik (arul & ainy)

tersayang yang selalu memberikan dukungan selama pengerjaan skripsi.

5. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta.

6. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Universitas Bung Hatta

7. Ibu Lindawati, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

8. Bapak Purbo Jadmiko, S.E., M.Sc., selaku pembimbing yang telah bersedia

meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan bimbingan

baik berupa ilmu, arahan, petunjuk maupun saran-saran dan pendapat

kepada penulis.

9. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis terima kasih telah

memberikan ilmu dan pengetahuan selama perkuliahan.

10. Sahabat-sahabat terdekat penulis diperkulihaan maupun diluar perkulihaan

yang telah memberikan semangat, dukungan dan menjadi tempat keluh

kesah penulis.

Padang, 16 Juli 2024

Hidayati Isra

vii

DAFTAR ISI

HALAMA	N PENGESAHAN	i
JUDUL SK	RIPSI	ii
PERNYAT	'AAN	iii
ABSTRAK		iv
KATA PE	NGANTAR	vi
DAFTAR I	SI	viii
DAFTAR 7	TABEL	xi
DAFTAR (GAMBAR	xii
DAFTAR I	LAMPIRAN	xiii
BAB I PEN	DAHULUAN	1
1.1 La	tar Belakang	1
1.2 Ru	ımusan Masalah	7
1.3 Tu	juan Penelitian	7
1.4 M	anfaat Penelitian	8
BAB II LA	NDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESI	S 9
2.1 La	ndasan Teori	9
2.1.1	Keterlibatan Kerja	9
2.1.2	Efikasi Diri	14
2.1.3	Kepuasan Kerja	16
2.1.4	Motivasi Intrinsik	19
2.2 Pe	ngembangan Hipotesis	20
2.2.1	Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keterlibatan Kerja	20
2.2.2	Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Keterlibatan Kerja	22
2.2.3	Pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Keterlibatan Kerja.	23
2.3 Ke	rangka Konseptual	25
BAB III M	ETODE PENELITIAN	26
3.1 Je	nis Penelitian	26
3.2 Su	mber Data dan Objek Penelitian	26
3.3 Po	pulasi dan Sampel	27
3.3.1	Populasi	27

	3.3	.2	Sampel	27
	3.4	Tek	nik pengumpulan Data	27
	3.5	Def	inisi Operasional	28
	3.5	.1.1	Keterlibatan Kerja (Y)	28
	3.5	.2.1	Efikasi Diri (X ₁)	29
	3.5	.2.2	Kepuasan Kerja (X ₂)	30
	3.5	.2.3	Motivasi Intrinsik (X ₃)	31
	3.6	Pen	gujian Data	32
	3.6	.1	Uji validitas	32
	3.6	.2	Uji reliabilitas	34
	3.7	Tek	rnik Analisis Data	34
	3.7	.1	Analisis Deskriptif	34
	3.7	.2	Analisis Regresi Linear Berganda	35
	3.7	.3	Uji Asumsi Klasik	35
	3.8	Pen	gujian Hipotesis	37
	3.8	.1	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	37
В	BAB IV	V HA	SIL DAN PEMBAHASAN	38
	4.1 A	nalis	is Profil Responden	38
	4.2 H	asil I	Pengujian Penelitian	40
	4.2	.1 Ha	asil Pengujian Validitas	40
	4.2	.2 Ha	asil Pengujian Reliabilitas	43
	4.3 D	eskri	ptif Variabel	43
	4.4 U	ji Mu	ıltikolinearitas	46
	4.5 U	ji He	teroskedastasitas	47
	4.6 P	enguj	ian Hipotesis	48
	4.7 U	ji Ko	pefisien Determinasi (R ²)	49
	4.8 P	emba	lhasan	50
	4.8	.1 Pe	ngaruh Efikasi Diri Terhadap Keterlibatan kerja	50
	4.8	.2 Pe	ngaruh Kepuasan kerja Terhadap Keterlibatan Kerja	51
	4.8	.3 Pe	ngaruh Motivasi intrinsik Terhadap Keterlibatan Kerja	52
R	BAB V	KES	SIMPULAN DAN SARAN	53

D	DAFTAR PUSTAKA	56
	5.3 Saran	54
	5.2 Implikasi Penelitian	53

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Prosedur Penyebaran Kuesioner	38
Tabel 4. 2 Profil Responen	39
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Instrument Efikasi Diri	41
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Instrument Kepuasan Kerja	41
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Instrument Motivasi Intrinsik	42
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Instrument Keterlibatan Kerja	42
Tabel 4. 7 Ringkasan Pengujian Reliabilitas Instrument	43
Tabel 4. 8 Deskriptif Variabel	44
Tabel 4. 9 Uji Multikoliniearitas	47
Tabel 4. 10 Uji Heterokedastisitas	47
Tabel 4. 11 Hasil Uji Hipotesis	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Hadir Terlambat dan Pulang Cepat Pegawai UPT	
Puskesmas IV Koto Kinali Tahun 2022	3
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 4. 1 Grafik Deskriptif Dengan Mean Efikasi Diri	 4 4
Gambar 4. 2 Grafik Deskriptif Dengan Mean Kepuasan Kerja	45
Gambar 4. 3 Grafik Deskriptif Dengan Mean Motivasi Intrinsik	46
Gambar 4. 4 Grafik Deskriptif Dengan Mean Keterlibatan Keria	46

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Data Absensi Pegawai Tahun 2022	62
LAMPIRAN 2 Kusioner Penelitian	63
LAMPIRAN 3 Tabulasi Data	6
LAMPIRAN 4 Profil Responden	77
LAMPIRAN 5 Penguijan Data	79

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan aset berharga bagi setiap perusahaan, serta menjadi pendorong utama kesuksesan dan keberhasilan dalam perusahaan, kecuali jika perusahaan tidak menawarkan gaji, rewards dan tunjangan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pegawainya, maka perusahaan tidak akan mencapai tingkat efisiensi dan kompetensi tertinggi dari para pegawai yang dipekerjakan (Asaria & Mansyur, 2024).

Sumber daya manusia sangat penting untuk membangun organisasi yang ideal karena peran manusialah yang akhirnya menentukan apakah kebijakan, strategi, dan kegiatan yang akan dilakukan dalam suatu organisasi berhasil atau tidak. Oleh karena itu, peningkatan pelayanan kepada masyarakat kepada masyarakat, dan ini harus dilakukan secara konsisten untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dalam hal ini, sumber daya manusia bukan hanya fisik seseorang itu juga mencakup keterampilan, kemampuan, pengetahuan, dorongan, dan elemen lain yang memengaruhi kinerja seseorang dalam pekerjaan. Konsep utama dalam manajemen sumber daya manusia adalah keterlibatan dalam pekerjaan, yang menunjukkan seberapa antusias, komitmen, dan dedikasi seseorang terhadap pekerjaan mereka. Mereka yang bekerja secara aktif cenderung lebih produktif, setia, dan berdedikasi pada tujuan perusahaan. Kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan pegawai memengaruhi keterlibatan mereka, kompetensi yang

relevan meningkatkan keterlibatan dan percaya diri (Al-Mimbar & Fauzan, 2024).

Sesuai tugas pegawai UPT Puskesmas IV Koto Kinali, pegawai yang ditugaskan harus melibatkan diri dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Keterlibatan Kerja adalah ketika seseorang berpartisipasi secara aktif dalam pekerjaannya, mengidentifikasi diri dengan pekerjaannya, dan menyadari bahwa mencapai tujuan pekerjaan adalah bagian penting dari harga dirinya (Muchliza & Kamaluddin, 2018).

Keterlibatan kerja yang tinggi akan menguntungkan pekerja secara pribadi dan organisasi. pegawai dengan keterlibatan kerja yang tinggi tidak hanya bekerja untuk mendapatkan gaji yang layak tetapi juga untuk memberikan performa dan hasil terbaik untuk perusahaan. Keterlibatan pegawai yang tinggi dapat meningkatkan fokus dan efisiensi serta dapat menurunkan tingkat ketidakhadiran (Neuber dkk., 2021). Pegawai yang terlibat peduli dengan apa yang mereka lakukan dan mereka menyadari pentingnya usaha mereka dalam berkontribusi pada keberhasilan tempat mereka bekerja.

Keterlibatan pegawai dalam suatu organisasi sangat diperlukan sebab dengan terlibatnya pegawai akan mampu meningkatkan persentase pencapaian kerja menjadi lebih tinggi. Demikian pula, apabila pegawai dilibatkan maka rasa tanggung jawab dan loyalitas mereka terhadap organisasi meningkat sehingga komitmen kerja mereka pun dengan sendirinya akan tinggi. Keterlibatan pegawai dapat didefinisikan sebagai tata cara mendorong pegawai menuju pencapaian kinerja terbaik mereka sehingga akan memberikan

kontribusi maksimal terhadap organisasi. Pada akhirnya, keterlibatan pegawai akan membentuk komitmen yang tinggi dari pegawai tersebut (Febriansyah & Ginting, 2020:4). Menurut data yang diperoleh dari UPT Puskesmas IV Koto Kinali, dalam Upaya menciptakan keterlibatan kerja masih banyak kendala yang dihadapi sehingga sulit untuk mencapai tujuan organisasi. Masalah yang terjadi masih ada di UPT Puskesmas IV Koto Kinali yaitu permasalahan absensi dimana pegawai banyak hadir terlambat dan pulang cepat.

Selanjutnya hasil permasalahan absensi selengkapnya dapat dilihat pada grafik 1.1 berikut ini :

Grafik 1.1
Grafik Absensi Hadir Terlambat Dan Pulang Cepat Pegawai UPT
Puskesmas IV Koto Kinali
Periode Januari – Desember 2022



Sumber: UPT Puskesmas IV Koto Kinali

Berdasarkan pada grafik 1.1 dapat dilihat bahwa tingkat pegawai sering mengalami hadir terlambat dan pulang cepat dalam bekerja berfluktuasi dari bulan Januari-Desember 2022. Tingkat absensi hadir terlambat yang paling

tinggi di bulan September selama tahun 2022 mencapai 86,3%, dan pulang cepat lebih tinggi dari bulan yang lain mencapai 76,7%. Hal ini menunjukkan keterlibatan kerja pegawai relatif rendah pada UPT Puskesmas IV Koto Kinali. Ditandai dengan masih ada pegawai tidak sepenuhnya terlibat dalam pekerjaan, kurang berpartisipasi, kurang berkomitmen dengan pekerjaannya dan tidak memiliki hubungan yang baik dengan rekan kerja sehingga proses penyelesaian pekerjaan tidak tepat waktu.

Keterlibatan kerja pegawai dipengaruhi faktor efikasi diri, kepuasan kerja dan motivasi intrinsik pegawai. Salah satu faktor yang mempengaruhi keterlibatan kerja adalah efikasi diri. Kharisma et al. (2023) menyatakan Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya sendiri untuk berhasil melakukan tugas atau aktivitas tertentu. Efikasi diri mencakup keyakinan bahwa seseorang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Efikasi diri juga mencakup perspektif seseorang tentang seberapa baik mereka dapat mengatasi kesulitan dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul dalam perjalanan menuju pencapaian tujuan. Efikasi diri memiliki pengaruh yang kuat terhadap perilaku dan pencapaian individu. Orang dengan tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki motivasi yang lebih besar untuk mengejar tujuan, mengatasi hambatan, dan berusaha mencapai kinerja yang lebih baik. Sebaliknya, individu dengan efikasi diri yang rendah mungkin cenderung merasa ragu, tidak yakin, dan kurang termotivasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Al-Mimbar & Fauzan (2024) menemukan efikasi diri berpengaruh positif terhadap keterlibatan kerja pegawai. Hal serupa juga ditemukan Ariani & Fauzan (2023) yang menemukan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap keterlibatan kerja. Semakin tinggi efikasi diri efikasi diri semakin tinggi keterlibatan kerja terhadap perusahaan.

Terdapat faktor penting lain yang dapat mempengaruhi keterlibatan kerja yang dilakukan oleh pegawai yaitu kepuasan kerja. Menurut Rahmawati et.al (2020) menyatakan bahwa kepuasan kerja merupakan hal penting yang dimiliki oleh setiap pegawai dalam organisasi. Karena dengan dimilikinya partisipasinya dalam setiap kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Romy dan Ardansyah (2022: 121) menyatakan bahwa kepuasan kerja merupakan sikap seseorang terhadap pekerjaannya. Seseorang yang tingkat kepuasan kerjanya tinggi maka akan memiliki sikap positif terhadap pekerjaannya. Akan tetapi sebaliknya, bila seseorang merasa tidak puas dengan pekerjaannya maka akan memiliki sikap negatif terhadap pekerjaannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Al-Mimbar & Fauzan (2024) menemukan kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap keterlibatan kerja pegawai. Hal serupa juga ditemukan Ariani & Fauzan (2023) yang menemukan kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap keterlibatan kerja pegawai. Begitu juga dengan Angelina & Fauzan (2024) menemukan kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap keterlibatan kerja pegawai. Semakin tinggi kepuasan kerja maka semakin tinggi pula keterlibatan kerja.

Selain kepuasan kerja, terdapat faktor penting lain yang dapat mempengaruhi keterlibatan kerja yaitu motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik merupakan pendorong kerja yang bersumber dari dalam diri pekerja sebagai individu, kesadaran mengenai pentingnya atau manfaat atau makna pekerjaan yang dilaksanakannya Ichsanudin & Gumantan (2020). Lebih lanjut dinyatakan bahwa motivasi intrinsik merupakan motif-motif dalam diri seorang individu yang aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri individu sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau akan berfungsi tanpa perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu (Triadi et al., 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayuningtyas & Fauzan (2024) menemukan motivasi intrinsik berpengaruh positif terhadap keterlibatan kerja pegawai. Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian Zeng et al., 2022 bahwa motivasi intrinsik berpengaruh positif terhadap Keterlibatan Kerja dan berbeda dengan temuan Semakin tinggi motivasi intrinsik maka sekamin tinggi pula keterlibatan kerja pegawai.

Berdasarkan uraian ringkas fenomena dan latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk meneliti sejumlah variabel yang mempengaruhi keterlibatan kerja. Secara umum penelitian ini berjudul "Pengaruh Efikasi Diri, Kepuasan Kerja Dan Motivasi Intrinsik Terhadap Keterlibatan Kerja Pegawai UPT Puskesmas IV Koto Kinali"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

- Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap keterlibatan kerja pada pegawai UPT Puskesmas IV Koto Kinali?
- 2. Apakah kepuasan kerja berpengaruh terhadap keterlibatan kerja pada pegawai UPT Puskesmas IV Koto Kinali?
- 3. Apakah motivasi intrinsik berpengaruh terhadap keterlibatan kerja pegawai UPT Puskesmas IV Koto Kinali ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan pokok permasalahan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- Untuk menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap keterlibatan kerja pada pegawai Puskesmas IV Koto Kinali.
- Untuk menganalisis pengaruh kepuasan kerja terhadap keterlibatan kerja pada pegawai UPT Puskesmas IV Koto Kinali
- Untuk menganalisis pengaruh motivasi intrinsik terhadap keterlibatan kerja pegawai UPT Puskesmas IV Koto Kinali

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini antara lain:

Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan kerja pada pegawai UPT Puskesmas IV Koto Kinali melalui pengujian empiris, melalui faktor efikasi diri kepuasan kerja dan motivasi intrinsik terhadap keterlibatan kerja.